

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pandangan hakim Pengadilan Agama Magetan dalam hal perkara perceraian perselisihan dan pertengkaran, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pertimbangan hakim pada putusan Nomor 894/Pdt.G/2023/PA.Mgt bahwa rumah tangga antara pemohon dan termohon benar-benar sudah tidak harmonis lagi dan tidak bisa dibina kembali, karena dalam rumah tangganya mengalami perselisihan dan pertengkaran terus menerus. Akibat perselisihan tersebut rumah tangganya mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan pemohon menikah lagi secara diam-diam dengan wanita lain, ada juga pertimbangan hakim lainnya bahwa antara pemohon dan termohon sebelumnya pernah mengajukan permohonan yang sama juga.
2. Dalam hal penerapan Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Nomor 1 Tahun 2022 dalam putusan Nomor 894/Pdt.G/2023/PA.Mgt. Karena SEMA hanyalah bersifat sebagai pedoman atau arahan bagi para hakim dalam menjalankan kewenangannya, jadi pada putusan cerai talak ini hakim tidak merujuk SEMA Nomor 1 Tahun 2022 dikarenakan dalam rumah tangganya mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang dimana jika rumah tangga tetap diteruskan akan membahayakan keselamatan salah satu pihak. Dan hakim juga menduga pemohon sudah menikah lagi secara diam-

diam dengan wanita lain dengan hal ini membuat termohon sakit hati dan untuk mengakhiri rumah tangganya.

## **B. Saran**

1. Peraturan diciptakan untuk ditaati oleh mereka yang terikat. Sebagai Hakim dalam memutuskan perkara tentunya tidak terlepas dari peraturan yang telah ditetapkan sehingga seyogyanya dalam memutus perkara perceraian di atas, Hakim tetap mengindahkan peraturan SEMA Nomor 1 Tahun 2022 guna untuk meminimalisir angka perceraian.
2. Sebagai pasangan suami istri, perbedaan pendapat memang merupakan hal yang biasa terjadi dalam berumah tangga. Apabila sampai terjadi perselisihan antar pasangan sebaiknya sebisa mungkin untuk tidak mengedepankan ego serta berdiskusi dengan baik untuk menyelesaikan masalah agar tidak sampai terjadi perselisihan secara terus sehingga tidak sampai terjadi adanya perceraian dalam berumah tangga.